

ABSTRAK

Bria Seran, Dionisius Christian. 2015. Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak SD Negeri di Kecamatan Sukun Kota Malang Tahun 2014. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) dr. Aswin D. Baskoro, MS, Sp. ParK. (2) Dr.dr. Jack Roebijoso, M.Sc(OM)PKK

Masalah kesehatan penduduk di Indonesia masih ditandai dengan tingginya penyakit-penyakit yang berkaitan dengan rendahnya tingkat sosial ekonomi penduduk. Salah satu penyakit yang insidennya masih tinggi adalah infeksi cacing. Kecacingan merupakan penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat di Indonesia hingga sekarang. Prevalensi kecacingan tersebut di Indonesia masih tinggi terutama kecacingan yang disebabkan oleh sejumlah cacing perut yang ditularkan melalui tanah atau yang disebut *Soil Transmitted Helminths*. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan tingkat status ekonomi dan keluarga kepemilikan asuransi kesehatan terhadap kejadian angka kecacingan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dua variabel. Didapatkan 4,1% infeksi nematoda usus pada tinja murid sekolah dasar di Kecamatan Sukun. Pada sekolah dasar yang berada di daerah dekat aliran sungai didapatkan prevalensi kecacingan sebesar 3,8% dan pada sekolah dasar yang berada di daerah jauh dari aliran sungai didapatkan prevalensi kecacingan sebesar 4,2%. Presentasi infeksi *Enterobius vermicularis* 6,3%, *Ascaris lumbricoides* 62,5%, *Trichuris trichuria* 6,3%, *Hookworm* 9,4%, *Hymenolepis nana* 15,6 %. Dari penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga dan kepemilikan asuransi kesehatan dengan kejadian infeksi kecacingan.

Kata kunci : kecacingan, kecamatan, *Soil Transmitted Helminths*, status ekonomi, kepemilikan asuransi.

ABSTRACT

Bria Seran, Dionisius Christian. 2015. Comparison Between Economic Status With The Incidence of Worm Infection in Primary School Children in Sukun, Malang 2014. Final Project, Medical Program School of Medicine Brawijaya University. Supervisor: (1) dr. Aswin D. Baskoro, MS, Sp. ParK. (2) Dr.dr. Jack Roebijoso, M.Sc(OM)PKK

Health problems of the population in Indonesia still marked with the high diseases relating to the low level of social economic population. One of the diseases that still have high incident is Helminthiasis. Helminthiasis is based environment disease that still be a major problem for public health in Indonesia until now. The prevalence of Helminthiasis in Indonesia still high especially Helminthiasis that caused by a number of stomach worms that is transmitted through the soil or called soil transmitted helminths. In this research writer wants to know the relationship between the level of economic status and family ownership of health insurance against regarding figures of Helminthiasis on students of elementary school in Sukun, Malang City. The research is observational analytic research with cross sectional approach which aims to know the description of two variables. Obtained 4.1 % of intestine nematode infection in feces of elementary school's students in Sukun. On elementary school that located in the area that near of stream was obtained prevalence of Helminthiasis that got percentage of 3.8% and on elementary school that being away from a stream was obtained prevalence of Helminthiasis that got percentage of 4.2%. The presentation of infection *Enterobius vermicularis* 6.3%, *Ascaris lumbricoides* 62.5%, *Trichuris trichuria* 6.3%, Hookworm 9.4%, *Hymenolepis nana* 15.6%. Based on this research there is no meaningful comparison between family economic status and ownership of health insurance with the Helminthiasis.

Keywords : Helminthiasis, city, Soil Transmitted Helminths, economic status, ownership of health insurance.